

## **VI. PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat ditarik sebuah kesimpulan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kelompok tani Sri Makmur sudah berdiri sejak tahun 2000, kelompok tani Sri Makmur aktif dari awal berdiri sampai sekarang. Kelompok tani Sri Makmur sudah memperoleh sertifikat Inofice sehingga setiap kemasan sudah terdapat logo SNI. Anggota kelompok tani Sri Makmur berjumlah sebanyak 69 orang, sebagian besar anggota kelompok tani Sri Makmur berprofesi sebagai petani dan memiliki pekerjaan sampingan sebagai peternak.
2. Tingkat penerapan teknologi pada budidaya padi organik dalam kategori tinggi yang terdiri dari beberapa indikator yaitu pemilihan varietas, pembenihan, penyiapan lahan, penanaman, perawatan, panen, dan pasca panen.
3. Pendidikan non formal, lama usaha tani, dan tingkat kosmopolitan tidak berpengaruh terhadap tingkat penerapan teknologi budidaya padi organik.

### **B. Saran**

1. Pertemuan rutin antara penyuluhan dan petani dijaga agar petani selalu mengupdate informasi tentang budidaya padi organik

2. Mengoptimalkan petani muda untuk membudidayakan padi organik. Petani muda lebih mudah untuk menerima hal baru sehingga dalam kegiatan pelatihan penyuluhan dan lainnya akan lebih mudah menerima dan menerapkan apa yang sudah diterima.
3. Menjaga terus kekompakan antara petani, penyuluh, pemerintah agar program pertanian organik lebih berkembang lagi.